

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

Secara geografis Kabupaten Klaten terletak diantara $7^{\circ}32'19''$ sampai dengan $7^{\circ}48'33''$ lintang selatan dan $110^{\circ}26'14''$ sampai dengan $110^{\circ}47'51''$ bujur timur, Disebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali. sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Jogjakarta, dengan Kabupaten Sukoharjo disebelah timur dan Kabupaten Sleman Propinsi Daerah Istimewa Jogjakarta disebelah barat. Jika dilihat dari ketinggian air laut, maka terdapat 3.72% terletak diantara ketinggian 0-100 meter diatas permukaan air laut, 83.52% terletak diantara ketinggian 100-500 meter diatas permukaan air laut dan 12.76% terletak diantara ketinggian 500-2500 meter diatas permukaan air laut. Menurut topografi Kecamatan Jatinom terletak di kaki gunung Merapi dengan ketinggian antara 200-400 meter diatas permukaan laut dan menjadi wilayah lereng Gunung Merapi dibagian utara areal miring.

Luas wilayah Kabupaten Klaten seluas 65.556 Ha terbagi menjadi tiga wilayah dataran yaitu Wilayah Lereng Gunung Merapi (wilayah bagian utara) membentang disebelah utara meliputi sebagian kecil sebelah utara wilayah Kecamatan Kemalang, Karangnongko, Jatinom dan Tulung, kemudian wilayah Dataran (wilayah bagian tengah) yang meliputi wilayah kecamatan : Manisrenggo, Klaten Tengah, Klaten Utara, Klaten Selatan, Kalikotes, Ngawen, Kebonarum, Wedi, Jogonalan, Prambanan, Gantiwarno, Delanggu, Wonosari, Juwiring, Ceper, Pedan, Karangdowo, Trucuk, Cawas, Karanganom dan Polanharjo, dan wilayah Berbukit/Gunung Kapur (wilayah bagian selatan) yang

membujur disebelah selatan meliputi sebagian kecil sebelah selatan Kecamatan Bayat, Cawas dan sebagian Gantiwarno. (BPS, 2017)

A. Keadaan Penduduk Kecamatan Klaten Selatan

Keadaan penduduk suatu daerah mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan daerah tersebut. Keadaan penduduk suatu daerah dapat dikaji dari, sebagai berikut.

1. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur

Kelompok umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat kinerja seseorang dalam melaksanakan pekerjaan. Semakin produktif umur seseorang maka tenaga yang dihasilkan juga akan semakin besar terutama umur penduduk yang masuk kedalam angkatan kerja. Berikut Tabel jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur :

Tabel 2. Prosentase Kelompok umur di Kecamatan Klaten Selatan 2016

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (orang)	Persentase (%)
0 – 4	3,406	7.75
5 – 9	3,462	7.87
10 - 14	3,226	7.34
15 - 19	3,381	7.69
20 - 24	3,038	6.91
25 - 29	2,888	6.57
30 - 34	3,016	6.86
35 - 39	3,487	7.93
40 - 44	3,509	7.98
45 - 49	3,395	7.72
50 - 54	3,017	6.86
55 - 59	2,615	5.95
60 -64	1,785	4.06
> 65	3,739	8.50
Jumlah	43,964	100

Dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa penduduk dengan usia diatas 65 tahun tertinggi, namun apabila dikalkulasi menyeluruh pada usia produktif yaitu 15 – 55 tahun lebih banyak dibandingkan usia nonproduktif, yang artinya menurut kelompok umur, sebagian besar penduduk Kecamatan Klaten Selatan masih berusia produktif. Umur produktif merupakan tingkatan umur dimana seseorang akan mampu menghasilkan produk maupun jasa, atau dengan kata lain umur produktif merupakan umur dimana seseorang akan mampu bekerja dengan baik.

Jika suatu daerah memiliki penduduk usia yang produktif lebih besar dari pada usia non produktif, maka daerah tersebut akan lebih cepat mengalami kemajuan karena mempunyai tenaga kerja untuk membangun daerahnya akan semakin besar. Berikut Tabel Kependudukan Kecamatan Klaten Selatan :

Tabel 3. Indikator Kependudukan Kecamatan Klaten Selatan Tahun 2016

Uraian	Nilai
Jumlah Penduduk (Jiwa)	43.964
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,59
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	1.533
% Penduduk Kelompok Umur	
0-14 Tahun	22,96
15-64	68,54
> 65	8,50

Sumber BPS : 2017

Berdasarkan Tabel 3 penduduk Kecamatan Klaten Selatan pada tahun 2016 sebesar 43.964 jiwa. Sedangkan pertumbuhan penduduk 0.59 kenaikan penduduk ini menyebabkan kepadatan penduduk di Kecamatan Klaten Selatan sebesar 1.533 jiwa/km² artinya kecamatan Klaten Selatan termasuk kedalam padat penduduk. Apabila dilihat dari jenis kelamin, penduduk laki – laki sebesar 21.738 jiwa, perempuan sebesar 22.226 jiwa yang terdiri dari 33.870 jiwa dewasa usia diatas

15 tahun dan 10.094 jiwa terdiri anak usia kurang dari 15 tahun, sehingga bisa dikatakan di Kecamatan Klaten Selatan memiliki banyak usia produktif.

2. Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan tempat masyarakat untuk menuntut ilmu sebagai menambah wawasan pengetahuan. Selain itu pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mewujudkan kemajuan suatu daerah. Semakin tinggi tingkat pendidikan penduduk dalam suatu wilayah maka dapat menunjukkan tingkat kemajuan wilayah tersebut.

Tabel 4. Prosentase Tingkat Pendidikan di Kecamatan Klaten Selatan 2016

Uraian	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Belum bersekolah	6.255	14,23
Tamatan SD	8.599	19,56
Tamatan SMP	10.669	24,27
Taman SMA	11.531	26,23
Tamatan Diploma/ Universitas	1.089	2,48
Tidak Sekolah	5.821	13,24
Total	43.964	100

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa sebagian besar tingkat pendidikan di Kecamatan Klaten Selatan tamatan SLTA sebesar 26,23% hal ini dikarenakan keterbatasan finansial untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan dan kebanyakan memilih untuk berwirausaha dagang atau melanjutkan usaha orangtua di rumah.

B. Keadaan Pengusaha Kerajinan

Masyarakat pengusaha industri rumah tangga di Kecamatan Klaten Selatan khususnya di Desa Ngiriman banyak mengusahakan kerajinan dari bulu ayam untuk di buat kemoceng, *shuttle cock*, kipas, aksesoris topi *drumband*, dan souvenir. Jumlah pelaku usaha kerajinan bulu ayam di Kecamatan Klaten Selatan dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 5. Jumlah Pelaku Usaha Bulu Ayam di Kecamatan Klaten Selatan 2018

Uraian	Jumlah	Prosentase
Industri Rumah Tangga	8	2,64
Pengepul rentengan	5	1,65
Buruh industri rumah tangga	270	89,11
<i>Supplier</i>	20	6,60
Total	303	100

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa pada tahun 2018 bahwa industri rumah tangga bulu ayam terdapat 8 unit yang memusat di Dusun Ngriman, Desa Karanglo, Kecamatan Klaten Selatan. Kerajinan berbahan baku bulu ayam. Usaha kerajinan bulu ayam banyak menciptakan lapangan pekerjaan, mulai dari pengepul rententengan bulu ayam sebanyak 5 orang, dan dapat membuka pangan pekerjaan bagi 270 orang.